

Peningkatan Pengetahuan Pengelola BMT Kabandungan Tentang Pengetahuan Pengelolaan Dasar Lembaga Keuangan Syariah Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital

Improving the Knowledge of BMT Kabandungan Managers on Basic Management Knowledge of Islamic Financial Institutions through Utilizing Digital Technology

Muhammad Komarudin¹, Tuti Kurnia^{2*}, Enang Rusyana³, Stefani Nawati Ekoresti⁴, Dem Vi Sara⁵, M. Rasyid Guntur⁶

^{1,3,4,5,6}Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15437, e-mail: muh.komarudin@ecampus.ut.ac.id, erusyana@ecampus.ut.ac.id, snawati@ecampus.ut.ac.id, demvisara@ecampus.ut.ac.id

²Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: tuti.kurnia@unida.ac.id

(Diterima: 15-06-2023; Ditelaah: 10-07-2023; Disetujui: 28-08-2023)

Abstrak

Pengembangan BMT membutuhkan penguatan sumber daya manusia pengelola BMT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengelola BMT agar mampu melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aspek kesyariahan BMT secara mandiri dengan memanfaatkan digital teknologi. Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode partisipatif aktif. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan capaian peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola BMT terutama tentang pengetahuan dasar pengelolaan lembaga keuangan syariah dengan memanfaatkan digital teknologi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola BMT meningkat lebih dari 20 persen.

Kata kunci: *Pengelola BMT, Digital Teknologi, Pengetahuan, Keterampilan, Pelatihan.*

Abstract

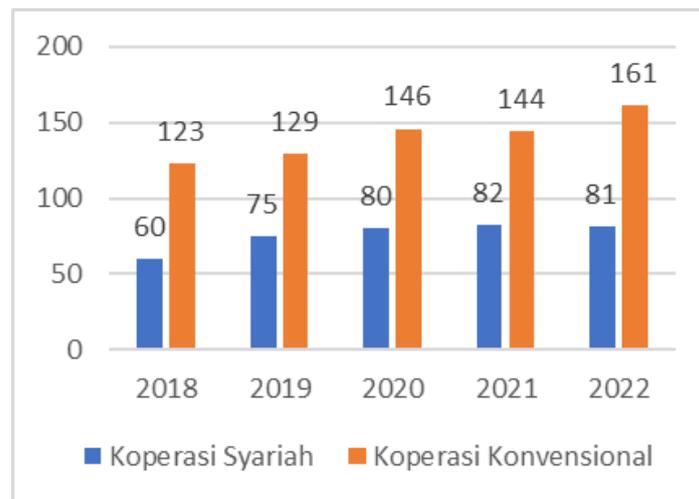
BMT development requires strengthening the human resources of BMT managers. This community service activity aims to provide training to BMT managers to be able to increase knowledge and skills related to the sharia aspects of BMT independently by utilizing digital technology. The implementation method is carried out with an active participatory method. The results of community service activities with the achievement of increasing the knowledge and skills of BMT managers, especially about the basic knowledge of managing Islamic financial institutions by utilizing digital technology. The increase in knowledge and skills of BMT managers increased by more than 20 percent.

Keywords: *BMT Manager, Digital Technology, Knowledge, Skills, Training.*

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan salah satu Lembaga keuangan yang memiliki keterjangkauan lebih tinggi jika dibandingkan dengan Lembaga perbankan (Sudarto,2021). Jika Lembaga perbankan banya berada di pusat kota maka LKM lebih banyak berada diwilayah pedesaan. LKM sendiri terdiri atas LKM Syariah dan LKM konvensional. Secara jumlah pelaku LKM konvensional lebih banyak dibandingkan

dengan jumlah LKM Syariah (Nurhadi, 2018). Berdasarkan data OJK pada laporan statistik INKB (OJK, 2019) di Indonesia maka dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:



Sumber: Buku Statistik Lembaga Keuangan Mikro Tahun 2022

Gambar 1. Perbandingan Jumlah Pelaku LKM Syariah dan Konvensional

Baitul Mal Wattamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah ada di Indonesia (Maysitoh, 2014). Jika Grameen bank merupakan bentuk microfinance yang khas yang berada di Bangladesh maka BMT merupakan bentuk khusus microfinance di Indonesia (Hasbi, 2015). BMT memiliki dua bentuk yaitu berbasis Koperasi Syariah dan koperasi jasa keuangan Syariah (Ma'wa, 2013). BMT dengan bentuk koperasi Syariah maka berada pada pengawasan kementerian koperasi sementara itu, koperasi jasa keuangan Syariah berada pada pengawasan OJK (Yunita, et al. 2022). Sebagai sebuah lembaga yang khas milik Indonesia, perkembangan BMT ternyata masih dalam kategori stagnan peningkatan jumlah pelaku LKMS secara umum hanya meningkat sebesar 35 persen dalam lima tahun terakhir. Jika dilihat dari perkembangan Aset nya pun hanya di angka 1,48 T dibandingkan LKM konvensional yang mencapai sekitar 60,06 T jumlah ini sangat jauh sekitar 40 kali lipat lebih besar LKM konvensional dibandingkan LKM Syariah.

Lambatnya pengembangan LKM Syariah tersebut tentunya disebabkan oleh berbagai macam kendala salah satu kendalanya adalah terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) (Abiyani & Rizal, 2022; Apriadi & Alexandi, 2013; Ramadhayanti et al., 2023). SDM pada BMT biasanya berasal dari lulusan SMA atau SMK dan Sebagian besar merupakan lulusan tanpa pengalaman kerja. Hal ini menjadi permasalahan dalam pengembangan BMT. Oleh karena itu, salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan pelatihan bagi pengelola BMT untuk meningkatkan kapasitasnya. Pelatihan yang dilakukan oleh beberapa lembaga sebelumnya dilakukan masih terbatas bukan karena materinya namun karena adanya

faktor diskontinyu atau lemahnya aspek keberlanjutan, sehingga hal ini menyebabkan pelatihan dilakukan terbatas satu kali atau dua kali setelah itu terhenti.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan pelatihan yang berkelanjutan, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pengelola BMT (Mashuri, 2022). BMT tidak dapat mengandalkan pihak ketiga untuk terus-menerus melakukan pelatihan, terlebih lagi jika karyawan BMT berganti. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan agar pengelola BMT mampu melakukan penelitian secara mandiri melalui pemanfaatan teknologi digital seperti youtube ataupun melalui googling pada internet. BMT Kabandungan merupakan salah satu BMT yang berada di Kampung Tangkolo Rt. 26/ RW 10 Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu BMT yang didirikan oleh sekelompok warga setempat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. BMT ini memiliki karyawan yang hampir seluruh karyawannya lulusan SMA, kecuali direktur BMTnya. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pengetahuan mengenai aspek Syariah dalam pengelolaan BMT. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengelola BMT agar mampu melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan aspek kesyariahan BMT secara mandiri dengan memanfaatkan digital teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim abdimas yaitu dengan beberapa tahap diantaranya survey lokasi, sosialisasi kepada masyarakat, pelatihan, dan evaluasi hasil kegiatan.

a. Survey lokasi.

Survey lokasi menjadi tahap awal program kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi. Tahap ini diperlukan sebagai langkah awal dalam menganalisa kondisi lokasi serta untuk mengidentifikasi data-data yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan

b. Sosialisasi kepada pengelola BMT

Sosialisasi dilakukan untuk memberitahukan kepada pengelola BMT bahwa akan dilakukan program peningkatan keterampilan pengelola BMT Kabandungan.

c. Membuat pelatihan.

Pelatihan merupakan sebagai suatu aktifitas yang bertujuan untuk membuat pegawai atau tenaga kerja lebih terampil dan lebih produktif (Rizqia dan Soegoto, 2016). Pelaksanaan pelatihan produk ini dilakukan setelah jadwal kegiatan terbentuk. Pelatihan ini dilakukan bersama dengan pengelola BMT Kabandungan.

d. Evaluasi hasil kegiatan.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan agar pelaksana PkM dan masyarakat mampu menilai perkembangan dan kemajuan dari hasil kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian pengelola BMT mampu mengimplementasikan akad-akad dalam operasional BMT.

Yang menjadi target audience atau sasaran dalam kegiatan abdimas ini adalah pengelola BMT dan anggota BMT Kabandungan Desa Kabandungan, Kecamatan Kabandungan, kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat sebanyak 10 pengelola dan anggota yang berusia 20 – 55 tahun. Teknik intervensi untuk kegiatan abdimas ini dilakukan melalui Peningkatan Kapasitas pengelola BMT dilaksanakan dengan metode:

1. Untuk peningkatan pengetahuan pengurus, dilaksanakan dengan metode Pendidikan Masyarakat (popular Education), yakni kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat. Metode Pendidikan Masyarakat ini diselenggarakan dengan pola explicit instruction atau pengajaran langsung dan tanya jawab dengan melibatkan peran aktif semua elemen yang terlibat dalam pelatihan.
2. Untuk peningkatan keterampilan pengurus, dilaksanakan dengan metode simulasi (praktik langsung) tentang bagaimana menjalankan system operasional koperasi berdasarkan prinsip syariah.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada BMT Kabandungan dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan perencanaan meliputi kegiatan rapat persiapan, survey lokasi dan sosialisasi. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pelatihan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pretest dan post test. Kegiatan perencanaan dilakukan melalui kegiatan rapat persiapan, rapat ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas bagi masing-masing pelaksana pengabdian, serta penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Survey lokasi dan sosialisasi dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023.



Gambar 2. Kegiatan Survey dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Sebagian besar pengelola BMT pernah mendapatkan pelatihan dasar terkait dengan pelatihan implementasi Syariah, hanya pelatihan tersebut dilakukan satu kali pada tahun 2021. Setelah itu, belum lagi dilakukan pelatihan sejenis, dan karyawan jarang melakukan peningkatan pengetahuan tentang hal tersebut.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Materi kegiatan pelatihan terdiri dari tiga materi yaitu: pengetahuan dasar mengenai maqashid Syariah, lembaga keuangan syariah dan akad-akad syariah. Mekanisme pelatihan, tidak dilakukan pemberian materi secara langsung, namun pemberian materi dilakukan melalui partisipatif aktif dari peserta dalam hal ini adalah karyawan BMT Kabandungan. Pemberian materi dilakukan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mempelajari ketiga materi tersebut, peserta diberikan waktu untuk mencari dan mempelajari materi tersebut melalui media internet.

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan maka peserta dapat meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital dengan mempelajari materi melalui youtube sebagai berikut:



Gambar 3. Chanel youtube tentang Seriai Maqashid Syariah

Peserta dapat menemukan dan mempelajari materi maqashid syariah dari beberapa chanel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=GW5oGxe9qUI>. Selain dari youtube peserta juga dapat mencari materi melalui website antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Link Materi pada Website

No	Materi	Link untuk materi
1.	Maqashid Syariah	https://www.bsimaslahat.org/blog/mengenal-lebih-dalam-maqashid-syariah-pengertian-dan-5-tujuannya/
		http://repository.uinbanten.ac.id/7793/5/BAB%20III.pdf
		https://kumparan.com/berita-hari-ini/maqashid-syariah-pengertian-dan-bentuknya-yang-perlu-dipahami-1vHFIetlBM
		https://www.pta-semarang.go.id/artikel-pengadilan/199-peran-maqashid-
		https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/28
2.	Lembaga Keuangan Syariah	https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx
		https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4206-M1.pdf
		https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1079
		https://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/
		https://media.neliti.com/media/publications/164810-ID-mengenal-bank-syariah-lembaga-keuangan-u.pdf
3.	Akad-akad Syariah	https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/akad-PBS.aspx
		https://repository.uinikt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47055/1/Akad%20Bank%20Syariah.pdf
		https://hijra.id/blog/articles/ekonomi-syariah/akad-bank-syariah/
		https://bisnis.tempo.co/read/1663990/pahami-17-jenis-akad-di-bank-syariah-berikut-penjelasan
		http://repo.uinsatu.ac.id/32942/1/Akad-Akad%20Bank%20Syariah.pdf

Evaluasi Kegiatan

Hasil kegiatan pelatihan dengan capaian pemahaman dan peningkatan keterampilan pengelola BMT Kabandungan dapat dilihat berdasarkan hasil dari pre test dan post test peserta dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pre Test dan Post Test

No	Pernyataan	Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Benar (n=10)	Persentase (%)	Jumlah Benar (n=10)	Persentase (%)
1	Pengetahuan dasar tentang pengertian maqashid syariah	3	30	10	100
2	Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah	3	30	9	90
3	Pengetahuan tentang dasar akad-akad syariah	2	20	10	100
4	Pengetahuan penggunaan digital teknologi untuk penggunaan maqashid syariah lembaga keuangan dan akad-akad syariah	1	10	10	100
5	Kemampuan dalam penggunaan teknologi youtube tentang maqashid syariah, lembaga keuangan syaria dan akad-akad syariah	1	10	9	90
	Rata-Rata		20		96

Berdasarkan hasil evaluasi pada tingkat pemahaman dan kemampuan pengelola BMT Kabandungan dalam menggunakan Evaluasi Pelatihan Maqashid Syariah pada pengelola BMT Kabandungan diketahui bahwa jumlah jawaban benar dari beberapa pernyataan di atas mengalami peningkatan. Pada pengetahuan dasar tentang pengetahuan dasar tentang pengertian maqashid syariah jumlah jawaban benar saat pre-test sebesar 30% meningkat menjadi 100%. Pada item pertanyaan mengenai pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah jumlah jawaban benar saat pre-test sebesar 30% menjadi 90%. Pada item pertanyaan kemampuan pengetahuan tentang dasar akad-akad syariah 20% meningkat menjadi jumlah jawaban benar saat pre-test sebesar 100%. Peningkatan jumlah jawaban benar juga pada item pertanyaan mengenai kemampuan pengetahuan penggunaan digital teknologi untuk penggunaan maqashid syariah lembaga keuangan dan akad-akad syariah dari 10% menjadi 100%. Peningkatan jumlah jawaban benar juga pada item pertanyaan kemampuan dalam penggunaan teknologi youtube tentang maqashid syariah, lembaga keuangan syaria dan akad-akad syariah dari 10% menjadi 100%. Secara keseluruhan, jumlah jawaban benar para pengelola BMT meningkat dari 20% menjadi 96% atau meningkat sebesar 76%.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah Peningkatan Kapasitas pengelola BMT dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Unit Usaha BMT melalui Pelatihan pengetahuan umum tentang dasar pengelolaan lembaga keuangan syariah. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Mei-September 2023 di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Kabandungan yang fokus terhadap BMT Kabandungan terutama pada peningkatan penggunaan digitalisasi teknologi bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan materi maqashid syariah, Lembaga keuangan syariah dan akad-akad syariah dengan memanfaatkan teknologi digital bagi pengelola BMT. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola BMT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih Universitas Terbuka yang sudah mendanai pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyani, E., & Rizal, F. (2022). Analisis Peran Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Mengatasi Kemiskinan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS)*, 3, 326–339.
- Apriadi, F., & Alexandi, M. F. (2013). Solusi Peningkatan Sumberdaya Manusia Pada Baytul Maal wat Tamwil (BMT) di Indonesia Melalui Pendekatan Analytic Network

Process (ANP) The Solution of Human Resources Development for Baytul Maal wat Tamwil (BMT) in Indonesia : an Analytic Network Pr. Al-Muzara'ah, 1(2), 107–118.

Hasbi, H. (2015). Islamic Microfinance Institution: The Capital Structure, Growth, Performance and Value of Firm in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 1073–1080.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.143>

Mashuri. 2022. Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. STIE Syariah Bengkalis. Riau

OJK, O. J. K. (2019). Statistik Pembiayaan Mikro 2019. 1–69.

Ramadhayanti, G., Pasrizal, H., & Firdaus, N. (2023). Training And Development Sumber Daya Insani Pada Kspps-Bmt Al-Makmur : Studi Analisis Melalui Pendekatan Benefit, Opportunities, Cost, Risk (Bocr). *Management of Education Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 9 N.

Sudarto, Aye. 2021. Lembaga Keuangan Syariah. Lmapung Membangun. Lampung

Nurhadi. 2018. Pembiayaan Dan Kredit Di Lembaga Keuangan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*

Masyitoh, Dewi, Novita. 2014. Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Comomica*. Vol 5 No. 2

Ma'wa, Wanatul. Kaffi.2013. Analisis Perbandingan Antara Koperasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil. *Jurnal Hukum*

Yunita, Ani. Martiana, Andri. Wijayanti, Riska. 2022. Optimalisasi Peran